

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS PADLET PADA MATERI RECOUNT TEXT

(The Effectiveness of Padlet Based English Learning Media in Recount text Material)

Muhammad Rifqi Maulana

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
rifqimau29@gmail.com

M. Syadeli Hanafi, Cucu Atikah

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
syadeli@untirta.ac.id, cucuatikah@untirta.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the use of learning media based on the recount text. This learning media is in the form of a web that contains the opening pages, material pages, task pages, and closing pages used during the learning process. Padlet -based learning media is expected to help students improve their English writing skills. This research uses quantitative approaches that produce data in the form of numbers and numerical percentages. Pretest and posttest instruments are used to obtain research data conducted before and after learning. The results of this study received a value of 12.76 with an average of 0.75 which was categorized as "quite effective" according to the N-Gain score calculation. This effectiveness measurement shows positive results for students because it can provide learning experiences with digital styles and improve their English writing skills.

Keywords: Padlet, Learning Media, Recount Text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Padlet pada materi recount text. Media pembelajaran ini berbentuk web yang memuat halaman pembuka, halaman materi, halaman tugas, halaman penutup yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran berbasis Padlet ini diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan data berupa angka dan persentase numerik. Instrumen *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dilaksanakan pada sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai sebesar 12,76 dengan rata-rata 0,75 yang dikategorikan sebagai "Cukup Efektif" menurut perhitungan skor N-Gain. Pengukuran efektivitas ini menunjukkan hasil yang positif bagi peserta didik karena dapat memberikan pengalaman pembelajaran dengan gaya digital serta dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris peserta didik.

Kata Kunci: Padlet, Media Pembelajaran, Recount Text

A. PENDAHULUAN

Sejak zaman kemerdekaan, pemerintah Indonesia telah menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah, khususnya di sekolah-sekolah yang berstatus sebagai sekolah unggulan. Pada saat ini, terdapat kesenjangan dalam kecakapan bahasa Inggris antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, di jenjang Sekolah Dasar tidak ada mata pelajaran bahasa Inggris lagi dalam kurikulum 2013 dan jumlah jam pertemuan mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP dan SMA juga dikurangi. Hal ini menyebabkan semakin rendahnya tingkat kecakapan bahasa Inggris di kalangan siswa, terutama di masyarakat pedesaan. Hal ini diperparah dengan fasilitas sekolah yang kurang memadai dan guru yang monoton dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet untuk membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, terutama pada keterampilan menulis. Penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat digunakan oleh siswa melalui telepon genggam.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh semua negara untuk berinteraksi dengan negara lainnya di seluruh dunia. Warga negara akan mendapatkan nilai lebih karena kemahirannya dalam penguasaan bahasa Inggris dianggap kompeten dan berprestasi luas. Untuk itulah pemerintah Indonesia memperkenalkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah agar generasi Indonesia kelak dapat bersaing di dunia internasional dengan menguasai bahasa asing.

Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu *listening* (mendengar), *reading* (membaca), *speaking* (berbicara) dan *writing* (menulis). Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada keterampilan *writing* saja. Dari keempat keterampilan tersebut, menurut Fauziati (2010: 45) keterampilan *writing* dianggap yang paling sulit bagi siswa. Hal ini karena siswa harus menyusun ide dengan pilihan kosa kata, struktur kalimat dan paragraf yang tepat, dan menuangkan ide tersebut ke dalam tulisan untuk dibaca orang lain. Alasan lainnya adalah kesulitan siswa dalam mengungkapkan pemikirannya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris.

Menurut Setiyono & Anggraeni (2019), siswa menghadapi masalah dalam penguasaan keterampilan menulisnya karena: 1) siswa kurang dalam penguasaan kosa kata; 2) kurangnya pemahaman siswa tentang tanda baca; 3) kurangnya siswa dalam mengetahui struktur kalimat dan tata bahasa; 4) siswa belum mampu mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang baik; dan 5) kurangnya siswa yang senang dengan mata pelajaran bahasa

Inggris. Karena masalah ini, guru perlu mereformasi metode pembelajaran bahasa Inggris mereka agar lebih efektif dan efisien.

Di sekolah, proses pembelajaran harus dikendalikan dengan sebaik-baiknya agar berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dicapai salah satunya melalui keterampilan literasi. Keterampilan dapat berupa membaca dan menulis. Menurut Alwasilah (2005: 170) bangsa yang besar adalah bangsa yang menulis. Qulub & Renhoat (2019) mengatakan bahwa masyarakat Indonesia masih enggan membaca dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa harus lebih dikembangkan.

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan saat ini karena teknologi sangat dibutuhkan di segala bidang, termasuk pendidikan. Rodliyah (2018) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas merupakan hasil pembelajaran abad 21. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan internet di dunia pendidikan berkembang sangat pesat yang menyebabkan sumber informasi digital menjadi melimpah (Kurnianingsih et al., 2017). Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan, banyak platform atau media pembelajaran digital seperti aplikasi Padlet yang berbasis web.

Pada proses pembelajaran, Padlet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima sedangkan pembelajaran menurut Hamid et al. (2020: 3) diartikan sebagai suatu proses dengan hubungan stimulus respon yang muncul sebagai hasil interaksi dengan lingkungan belajar melalui panca indera. Maka dari itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran dengan cara yang dapat membangkitkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media Padlet untuk proses kegiatan pembelajaran.

Padlet adalah aplikasi berbasis web gratis yang menyediakan papan tulis online yang memungkinkan pengguna memposting kalimat, gambar, dan video yang dapat dilihat oleh siapa saja dengan tautan Padlet (Rashid et al., 2019). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk secara bersamaan melihat, menambah, dan mengatur konten di Padlet. Fisher (2017) mengatakan bahwa Padlet adalah web 2.0 gratis yang menyediakan dinding virtual dan ruang kolaborasi yang dapat diakses dari perangkat apapun yang mendukung web. Padlet sangat mudah digunakan untuk siswa. Untuk mengunggah sesuatu di Padlet, aplikasi ini tidak

memerlukan akun atau login untuk mengunggah sesuatu. Guru dan siswa tidak perlu terlalu paham teknologi karena padlet ini sangat mudah digunakan. Meskipun aplikasi ini mudah digunakan, sederhana dan gratis, aplikasi ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

B. KAJIAN TEORITIK

Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kosha J. Mehta, Isabelle Miletich, & Michael Detyna pada tahun 2021 yang berjudul “*Content-specific Differences in Padlet Perception for Collaborative Learning Amongst Undergraduate Students*” menunjukkan hasil bahwa mayoritas siswa menganggap Padlet mudah digunakan dan bermanfaat untuk pembelajaran. Analisis tematik dari tanggapan tekstual siswa mengungkapkan anonimitas, pembelajaran teman sebaya, dan keterlibatan sebagai manfaat utama. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti penggunaan Padlet untuk pembelajaran kolaboratif dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, in mengungkap perbedaan yang signifikan dalam persepsi siswa terhadap alat tersebut, ketika digunakan untuk menumbuhkan pemahaman tentang isi mata pelajaran yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fadhilawati, Dwita Laksmi Rachmawati, Sri Hastari pada tahun 2022 yang berjudul “*Padlet as a Creative Wall for Enhancing and Evaluating Student’s Writing of Recount Text in a Higher Education*” menunjukkan bahwa hasil penelitian penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran menulis *recount text* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pre-test sebesar 59,84 yang meningkat menjadi 81,26 pada post-test. Peserta didik juga menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan Padlet dalam proses pembelajaran materi *recount text*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Sukma Taufikurohman pada tahun 2018 yang berjudul “*The effectiveness of Using Padlet in Teaching Writing Descriptive Text (A Mixed Method at 10th Grade of One Senior High School in Ciamis*” menunjukkan bahwa dari data independent sample t-test, dengan bantuan aplikasi Padlet, kelompok eksperimen mengungguli kelompok control dalam hal menulis *descriptive text*. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan aplikasi Padlet.

C. METODE PENELITIAN

Teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk penyelidikan. Pendekatan deskriptif ini mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang sikap orang terhadap suatu subjek atau masalah. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi yang menggunakan data digital untuk memahami, memprediksi, dan mengatur peristiwa yang menarik. Menurut Sutanto (2013:98), penelitian kuantitatif berfokus pada data numerik yang ditangani secara statistik. Teknik kuantitatif menunjukkan pentingnya hubungan variabel.

Metode *One Groups Pretest-Posttest* digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian yang meliputi *pretest* sebelum treatment dan *posttest* setelah treatment. Karena dapat dibandingkan dengan treatment sebelumnya maka dapat ditentukan dengan lebih tepat (Sugiyono, 2001: 64).

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Jumlah Soal
<i>Recount Text</i>	4.7.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	Membuat tulisan <i>recount text</i> berdasarkan pengalaman peserta didik	C6	Essay	1

Instrumen ini diberikan kepada siswa kelas X AKL SMK Islam Daarul Falah Cilegon sebelum dan sesudah proses pembelajaran teks recount menggunakan Padlet. Brown (2004: 246) menyediakan rubrik evaluasi tes yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis bahasa Inggris siswa pada penelitian ini.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Keterampilan menulis bahasa Inggris

No	Kategori	Skor
1	Konten	30
2	Organisasi	20
3	Kosa kata	20
4	Tata bahasa	25
5	Mekanika	5
Total		100

(Brown, 2004: 246)

Uji N-Gain digunakan untuk menguji skor keseluruhan pada pretest dan posttest instrumen ini untuk mengukur keefektivan media pembelajaran berbasis Padlet dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Rumus N-Gain diberikan secara rinci di bawah ini.

$$\text{Normalized Gain } (g) = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$$

Berdasarkan metode ini, skor yang dihitung akan dikategorikan menurut level kriteria yang ditetapkan oleh Kurniawan dan Hidayah (2020: 94).

Tabel 3. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai g	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Kurniawan & Hidayah, 2020: 94)

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti kemudian mengolah hasil nilai N-Gain tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Pengolahan Nilai N-Gain

Persentase	Kategori
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>75	Efektif

(Kurniawan & Hidayah, 2020: 94)

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuat tulisan *recount text* yaitu mengenai cerita di masa lampau. Pada pretest, peserta didik membuat tulisan tersebut pada sebelum pembelajaran menggunakan media Padlet yang sudah disiapkan oleh peneliti. Hasil dari pretest tersebut kemudian dijadikan nilai awal untuk keefektifan media pembelajaran menggunakan Padlet ini. Setelah pretest selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan proses pembelajaran materi *recount text* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet. Pada akhir proses pembelajaran materi *recount text* menggunakan media pembelajaran Padlet, peneliti melaksanakan latihan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang dijadikan tolak ukur efektivitas pembelajaran menggunakan Padlet.

Tabel 5. Data Perhitungan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest	Posttest-Pretest	Skor Ideal (100)-Pretest	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
AF	40	90	50	60	0,83	83%
AAB	48	90	42	52	0,81	81%
AA	40	85	45	60	0,75	75%
AFN	58	85	27	42	0,64	64%
A	58	90	32	42	0,76	76%
AS	48	95	47	52	0,90	90%
DK	53	85	32	47	0,68	68%
F	43	83	40	57	0,70	70%
F	45	83	38	55	0,69	69%
MY	48	78	30	52	0,58	58%
MRS	63	95	32	37	0,86	86%
MS	40	83	43	60	0,72	72%
NAR	58	83	25	42	0,60	60%
NS	43	88	45	57	0,79	79%
RM	35	90	55	65	0,85	85%
ST	48	90	42	52	0,81	81%
VW	53	90	37	47	0,79	79%
JUMLAH	821	1483			12,76	1276%
RATA-RATA	48,29	87,24			0,75	75,06%

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* di atas, diperoleh skor

sebesar 12,76 dengan rata-rata 0,75. Dijelaskan pada kriteria nilai tabel N-Gain, nilai $g > 0,7$ termasuk pada kategori Tinggi dengan interpretasi Cukup Efektif pada nilai N-Gain > 75 sesuai dengan perolehan nilai pada tabel di atas. Penggunaan media pembelajaran berbasis Padlet menunjukkan peningkatan pada efektivitas proses pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas menulis peserta didik pada kelas X AKL SMK Islam Daarul Falah Cilegon.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas media pembelajaran berbasis Padlet ini diukur dari perolehan nilai pretest dan posttest yang telah dikerjakan oleh para peserta didik pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet. Hasil yang diperoleh pada keefektivan media ini adalah 12,76 dengan rata-rata 0,75 yang diinterpretasikan sebagai Cukup Efektif.

Penelitian ini memberikan dampak positif bagi peserta didik karena dapat memberikan pengalaman pembelajaran dengan gaya digital serta dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Francisco State University: Longman .
- Fauziati, E. (2010). *Teaching English as A Foreign Language (TEFL)*. Surakarta: Pustaka Umum.
- Fisher, C. D. (2017). Padlet: An Online Tool for Learner Engagement and Collaboration, Available at <https://Padlet.com>. *Academy of Management Learning & Education*, 163-171.
- Hamid, M. A. (2020). *Media pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61-67.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2020). Kepraktisan Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317–323.

- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Rashid, A. A., Yunus, M. M., & Wahi, W. (2019). Using Padlet for collaborative writing among ESL learners. *Creative Education*, 10(3), 610-620.
- Rodliyah, R. S. (2018). Vocational School EFL Teachers' Practices of Integrating ICT Into English Lessons: Teachers' Voices. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 418-428.
- Setiyono, M. S., & Anggraeni, R. P. (2019). Peningkatan Kemampuan Writing Siswa Menggunakan Permainan Getting To Know. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 128-136.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R& D* Bandung: CV ALFABETA.
- Sutanto, L. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.